

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju mengharuskan setiap individu untuk mampu menghadapi permasalahan yang akan muncul. Dalam menghadapi permasalahan akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini, maka setiap individu maupun masyarakat dituntut untuk mampu mengembangkan dan memanfaatkan kualitas sumber daya yang dimiliki melalui pendidikan.

Pendidikan di Indonesia dibagi ke dalam tiga jalur yaitu formal, informal, dan nonformal. Dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan formal dibagi kedalam beberapa jenjang. Pendidikan formal mempunyai jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dimana proses pendidikan berlangsung dan juga tempat terjadinya transfer ilmu antara guru dan murid, dengan adanya lembaga pendidikan yakni sekolah sumber daya manusia atau peserta didik yang berkualitas dapat terwujud. Namun, untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas maka diperlukan pula kualitas dari sebuah lembaga pendidikan. Kualitas lembaga pendidikan dapat terwujud dengan menjalin kerja sama dengan semua pihak diantara salah satunya yaitu peran masyarakat. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab XV pasal 54 yang menyatakan bahwa: (1) Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan; (2) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksana dan pengguna hasil pendidikan; (3) ketentuan mengenai peran serta masyarakat

sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 1 dan 2 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah. Masyarakat berperan penting dalam penyelenggaraan pendidikan, untuk itu peran masyarakat harus dioptimalkan agar tercipta hubungan baik antara masyarakat dan juga lembaga pendidikan.

Dalam suatu organisasi terdapat salah satu bagian yang berfungsi untuk melakukan interaksi, hubungan, dan kerjasama dengan masyarakat yang terkait dengan organisasi tersebut yang biasa kita kenal dengan sebutan Hubungan Masyarakat (Humas). Humas mempunyai tanggungjawab dalam membangun dan mempertahankan reputasi, citra, dan komunikasi yang baik dan bermanfaat antara organisasi dan publik. Bidang Humas nantinya membantu mendidik, memberikan informasi, membangkitkan ketertarikan masyarakat, merencanakan strategi untuk meraih informasi simpati hingga membuat masyarakat mengerti dalam situasi tertentu (Ruslan, 2016:26). Dalam lembaga pendidikan, Humas merupakan suatu sarana yang dapat menghubungkan antara masyarakat dan sekolah dengan tujuan mengelola dan membina hubungan baik dengan pihak internal dan eksternal lembaga pendidikan. Selain itu tujuan humas ialah untuk menciptakan dan mengembangkan persepsi masyarakat terhadap perkembangan sebuah lembaga pendidikan yang kaitannya langsung maupun tidak langsung memiliki pengaruh terhadap perkembangan sebuah lembaga pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan langkah-langkah yang inovatif dan kreatif.

Promosi merupakan salah satu langkah yang ditempuh dalam melakukan hubungan antara pendidikan dan masyarakat (*public*) sebagai konsumennya. Dalam dunia pemasaran, promosi bertujuan untuk memperkenalkan dan memasarkan suatu produk atau jasa kepada masyarakat luas. Kegiatan promosi yang dilakukan secara efektif dan efisien diharapkan dapat mendukung kegiatan pemasaran yang lebih luas lagi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan agar mencapai laba yang maksimal. Promosi dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan memanfaatkan media elektronik, dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih promosi

dapat dilakukan dengan cara tidak langsung yaitu menggunakan media elektronik. Media elektronik dapat berupa stasiun radio dan TV juga melalui internet. Internet merupakan perantara yang biasa digunakan produsen untuk memasarkan produknya kepada konsumen. Target dari promosi ini ialah pengguna internet yang semakin meningkat dimana menurut data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) yang ditulis dalam Kompas.com pada laman Kominfo.go.id pada tahun 2018 Indonesia mendapatkan peringkat 6 dalam menyumbang pengguna internet aktif yaitu sebanyak 123 juta dari total pengguna internet seluruh dunia. Penggunaan media elektronik ini dapat menggeser penggunaan banner yang sering kali dirasa kurang tepat karena ketahanan banner yang relative singkat, mudah rusak dan ukuran banner yang kecil menghalangi pemberian informasi yang membutuhkan informasi cukup panjang.

Pada dunia pendidikan, promosi digunakan untuk memperkenalkan, menawarkan mutu, visi, misi, dan tujuan sekolah kepada masyarakat untuk menarik minat masyarakat tersebut untuk berpartisipasi aktif dalam sekolah. Setiap lembaga pendidikan dituntut untuk mempromosikan lembaganya dengan strategi promosi yang jitu, sehingga lembaga tersebut terkenal dikalangan masyarakat. Dengan terkenalnya suatu lembaga pendidikan akan berpengaruh pada jumlah siswanya. Promosi dilakukan oleh pihak sekolah untuk memberikan persepsi positif kepada masyarakat tentang sebuah lembaga pendidikan. Meskipun promosi lebih dikenal dalam dunia pemasaran namun promosi yang dimaksud ialah bagaimana sekolah mengelola dan menjalin hubungan dengan masyarakat sebagai lembaga pendidikan serta untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap lembaga pendidikan baik secara internal maupun eksternal. Promosi sangat penting bagi lembaga pendidikan mengingat masyarakat merupakan konsumen yang sangat kritis dalam dunia pendidikan.

SMK PGRI 1 Palembang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang ada di Palembang tepatnya di kecamatan Ilir Barat I Jalan Prameswara. Akreditasi dari SMK PGRI 1 Palembang yaitu A, sekolah

kejuruan ini memiliki 4 jurusan, dan dilengkapi dengan sarana dan prasana sekolah diantaranya laboratorium, sanitasi dan prasarana lainnya. Berdasarkan observasi awal penulis SMK PGRI 1 Palembang merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang memiliki jumlah siswa yang lebih banyak dibandingkan dengan sekolah menengah kejuruan swasta lainnya yang ada di Kecamatan Ilir Barat I, hal ini dapat dilihat dari Tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**

**Hasil Observasi Jumlah Siswa SMK Swasta di Kecamatan Ilir Barat I**

No	Nama Sekolah	Tahun Ajaran		
		2017/2018	2018/2019	2019/2020
1	SMK PGRI 1 Palembang	726	617	644
2	SMK ARINDA Palembang	250	202	175
3	SMK ETHIKA Palembang	211	199	169

Sumber: Dapodikdasmen, 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa pada SMK PGRI 1 Palembang tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 726 orang, sedangkan jumlah siswa pada SMK ARINDA Palembang sebanyak 250 orang dan SMK ETHIKA Palembang sebanyak 211 orang. Pada tahun ajaran 2018/2019 jumlah siswa pada SMK PGRI 1 Palembang sebanyak 617 orang, SMK ARINDA Palembang memiliki jumlah siswa sebanyak 202 orang dan SMK ETHIKA Palembang memiliki jumlah siswa sebanyak 199 orang. Pada tahun ajaran 2019/2020 jumlah siswa SMK PGRI 1 Palembang sebanyak 735 orang, sedangkan jumlah siswa SMK ARINDA sebanyak 175 orang dan SMK ETHIKA sebanyak 169 orang. Namun jumlah calon siswa yang mendaftar pada SMK PGRI 1 Palembang 3 tahun terakhir mengalami naik turun atau tidak stabil, pada tahun ajaran 2017/2018 jumlah siswa yang mendaftar sebanyak 735 orang, pada tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 647 orang, dan pada tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 679 orang. Hal ini disebabkan oleh masyarakat kurang mendapatkan informasi mengenai Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), informasi mengenai PPDB sangat penting untuk menarik minat calon peserta didik untuk mendaftar disuatu

sekolah. Untuk mencari informasi mengenai PPDB di SMK PGRI 1 Palembang, masyarakat harus mencari sendiri dengan melihat banner dan poster yang ditempel pada beberapa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), mendatangi sekolah secara langsung atau penyampaian informasi melalui mulut ke mulut. Media sosial yang digunakan oleh SMK PGRI 1 Palembang dalam memberikan informasi mengenai PPDB sangat terbatas, media sosial yang digunakan berupa *Facebook* dan *WhatsApp* sedikit memperbarui mengenai aktivitas atau kegiatan sekolah dan jarang memperbarui mengenai PPDB sehingga masyarakat yang ingin mengetahui informasi PPDB gagal untuk mendapatkan informasi melalui media sosial.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam sebuah laporan akhir mengenai **“Peran Humas Dalam Mempromosikan SMK PGRI 1 Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan permasalahan yaitu:

- a. Bagaimana peran humas dalam mempromosikan SMK PGRI 1 Palembang?
- b. Apa saja hambatan dalam mempromosikan SMK PGRI 1 Palembang?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam laporan akhir ini, penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasannya agar tercapai gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan dibahas, yaitu Peran Humas dalam Mempromosikan SMK PGRI 1 Palembang.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran humas dalam mempromosikan SMK PGRI 1 Palembang.

2. Untuk mengetahui hambatan dalam mempromosikan SMK PGRI 1 Palembang.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

1. Praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai peran humas dalam mempromosikan sekolah.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi pembaca dalam melakukan penelitian Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman dan pengetahuan mengenai Hubungan Masyarakat (Humas).

2. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan serta mengetahui bagaimana relevansi antara teori mengenai Hubungan Masyarakat (Humas) dalam mempromosikan SMK PGRI 1 Palembang dengan kondisi di lapangan yang sebenarnya.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

#### **1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pembahasan terkait peran humas dalam mempromosikan SMK PGRI 1 Palembang, fokus penelitian ditujukan pada peran humas SMK PGRI 1 Palembang Jalan Parameswara No. 18, Bukit Baru, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang.

#### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

- a. Data Primer

Data primer yang diambil penulis diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kehumasan, dan Petugas/staf Humas.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam laporan ini berupa data yang diperoleh dari beberapa sumber informasi seperti buku, internet, laporan, jurnal, data jumlah siswa SMK PGRI 1 Palembang, data kegiatan humas di SMK PGRI 1 Palembang serta beberapa hasil penelitian yang telah ada.

### **1.5.3 Metode Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun laporan akhir yaitu:

1. Studi Lapangan

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penelitian ke lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Cara yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

a. Observasi (Pengamatan)

Menurut Umar (2008:51), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari penulis baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Penulis melakukan pengamatan mengenai masalah yang diteliti pada SMK PGRI 1 Palembang.

b. Wawancara

Kartono dalam Gunawan (2016:160), wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah yang merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Penulis bertemu langsung dan melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kehumasan, dan Petugas Humas dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan peran humas dalam mempromosikan SMK PGRI 1 Palembang.

## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Penulis mendokumentasikan objek penelitian dengan cara mengambil data berupa peran humas dalam mempromosikan SMK PGRI 1 Palembang. Diantara dokumen yang akan dianalisis untuk didapatkan datanya adalah profil SMK PGRI 1 Palembang, program humas di SMK PGRI 1 Palembang, peraturan-peraturan tertulis, dan data-data lain terkait dengan fokus penelitian. Data-data dokumentasi ini berfungsi untuk melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

## 3. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mencari literatur yang terkait dengan peran humas dalam mempromosikan sekolah.

### **1.5.4 Teknik Analisa Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, menurut Sukmadinata (2011:73) penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Penelitian ini hasil dari pengumpulan data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan akan dihimpun sehingga menghasilkan deskripsi mengenai peran humas dalam mempromosikan SMK PGRI 1 Palembang. Dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif tersebut penulis menjelaskan dan menguraikan pembahasan dengan didasari oleh teori-teori serta data-data yang diperoleh sebagai informasi.